

Redesain Kantor Jilbrave yang Merespon Iklim Mikro Berkonsep Kantor Tumbuh dengan Konsep *Fun Interior*

Lisani Husna dan Okta Putra Setio Ardianto

Departemen Desain Interior, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

email: okta@interior.ac.id

Abstrak—Kantor Jilbrave adalah kantor startup yang didirikan pada Februari 2017. Walaupun masih sangat muda, Jilbrave dapat berkembang sangat pesat hingga dapat menghasilkan omset 3 sampai 4 kali lipat pertahun dalam kurun waktu kurang dari 3 tahun dan mengalami penambahan pegawai secara signifikan. Namun dengan kepesatan usaha kantor ini, terdapat permasalahan yaitu ketahanan ruangan-ruangan pada kantor dalam menghadapi cuaca yang memiliki curah hujan tinggi dan sangat lembab. Dalam proses merancang ulang kantor Jilbrave, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum mendapatkan desain akhir berupa konsep, gambar kerja, suasana ruang dalam bentuk 3D dan rencana anggaran biaya. Oleh karena itu pemecahan masalah seperti pengendalian kelembapan udara dan tentang kantor tumbuh harus di pecahkan dan diterapkan. Dengan konsep urban modern dan tema fun akan menambah pemecahan masalah tentang identitas kantor. Konsep ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan terhadap penggunaanya, dan dapat dijadikan contoh desain perkantoran dengan permasalahan serupa.

Kata kunci—Bertumbuh, Jilbrave, Interior, Iklim, Respon.

I. PENDAHULUAN

JILBRAVE adalah nama produk perusahaan *fashion muslimah* yang dijual secara daring melalui instagram, website dan shopee. Kantor Jilbrave adalah kantor *startup* yang didirikan pada Februari 2017. Walaupun masih sangat muda, Jilbrave dapat berkembang sangat pesat hingga dapat menghasilkan omset 3 sampai 4 kali lipat pertahun dalam kurun waktu kurang dari 3 tahun. Menurut wawancara penulis, omset yang dihasilkan Jilbrave perbulan dapat mencapai ratusan juta hingga milyar rupiah dengan jumlah penjualan 3000 hingga 7000 *pieces*. Jangkauan penjualan Jilbrave meliputi seluruh Indonesia, hingga mancanegara seperti Malaysia, Taiwan, Hongkong dan Singapura. Jilbrave memiliki pegawai tetap sebanyak 35 orang. Namun, Jilbrave memiliki kerjasama dengan beberapa UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kota Bogor meliputi UMKM bidang konveksi, pengrajin sepatu dan pengrajin tas sebagai rekanan tetap, sehingga keberlangsungan usaha Jilbrave sangat mempengaruhi banyak pihak terutama warga Bogor. Kesuksesan usaha ini dapat membantu membangun perekonomian ratusan warga Kota Bogor.

Kantor Jilbrave sebagai sub perusahaan PT. Karya Muda Inspira berlokasi di Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Menurut BMKG Indonesia, curah hujan Kota Bogor adalah 3.500 hingga 4.000 meter per tahun sehingga hingga kapan pun akan dikenal sebagai kota hujan. Kelembapan kota ini juga

mencapai angka 70%. Hal ini dikarenakan Kota Bogor terletak di kaki Gunung Gede dan Gunung Salak. Bogor juga berada pada ketinggian 190 sampai 330 meter dari permukaan laut, sehingga udara di Bogor mencapai 21,8 derajat celcius. Sehingga membuat kawasannya sering dilanda hujan orografi (hujan yang terjadi di daerah pegunungan).








Menurut hasil wawancara, Aghnia An'umillah sebagai salah satu *founder* Jilbrave menyampaikan keluhan permasalahan yang ada pada kantor nya. Salah satu yang beliau sampaikan ialah ketahanan ruangan-ruangan pada kantornya dalam menghadapi cuaca yang memiliki curah hujan tinggi dan sangat lembab. Mulai dari lumut, jamur, dan rayap yang akan menghabis performansi interior kantor, dan juga peluapan air yang memasuki area kantor. Hal ini tidak hanya akan berpengaruh terhadap interior bangunan kantor, namun juga dapat mempengaruhi kualitas produk yang menggunakan bahan kain dan kulit sintesis yang sangat rentan dengan kelembapan tinggi. Kelembapan yang tinggi dapat menumbuhkan jamur-jamur dan bakteri pada produk. Hal-hal ini pastinya dapat mengganggu kenyamanan pengguna kantor dan pendapatan usaha. Penulis ingin mengangkat permasalahan ini lewat perspektif interior.

Perancangan redesign ini akan terfokus untuk menyelesaikan permasalahan dikarenakan faktor geografis di Kota Bogor dalam hal ini adalah kelembapan interior. Selain itu penulis akan mengoptimalkan keberlangsungan interior dalam hal efisiensi penggunaan space yang dapat menyesuaikan dengan keadaan jumlah pengguna yang akan berubah-ubah sesuai dengan tingkat kepesatan usaha Jilbrave. Hal ini berdasarkan sumber informasi dari *founder* Jilbrave menyampaikan adanya penambahan pegawai dalam waktu dekat dengan sangat signifikan.

Penulis memberikan sentuhan *style fun* pada konsep interior pada kantor Jilbrave ini. Budaya Kantor Jilbrave sangat fleksible dan menjunjung nilai kreatifitas. Dengan ini, konsep interior yang *fun* akan sangat cocok dengan karakter kantor. *Fun* ini nantinya akan disesuaikan dengan usia pengguna Kantor Jilbrave yang berusia mulai dari 20-30 yang penuh semangat dan penuh dengan inovasi dan inspirasi baru yang *fresh*.

Selain dengan kebiasaan karyawan yang sangat *fresh* khas anak muda dan uniknya program integritas kantor, adanya bukti data perkembangan usaha yang pesat menjadikan kantor Jilbrave sebagai objek redesign penulis. Melihat potensi berkembang yang ada pada usaha ini sangat tidak pantas jika disia-siakan. Dengan ini, penulis mencoba

Tabel 1.
Warna warna yang *fun*.

Warna	Keterangan
	Kuning dapat memberikan perasaan ceria dan optimis. Kuning memberikan kesan bersahabat dan juga dapat meningkatkan kreativitas. Kuning yang berdiri sendiri menyebabkan mood perdebatan.
	Warna coklat dapat menimbulkan kesan serius namun lembut dan hangat. Memberikan kesan natural yang nyaman. Ditambahkan dengan pencahayaan hangat akan menimbulkan kesan hunian yang nyaman.
	Memberikan kesan menyegarkan karna identic dengan alam. Dapat memberikan efek bersih dan tenang. Warna hijau yang terlalu monoton dapat menyebabkan kesan membosankan.
	Warna biru memiliki efek menenangkan dan perasaan damai, sementara warna biru muda memiliki efek berbeda yaitu dapat meningkatkan konsentrasi. Warna biru yang monoton dapat memberikan efek depresi.
	Warna putih pada ruangan akan memberikan kesan luas, lapang dan tinggi. Warna ini menjadi pilihan yang akan disandingkan dengan warna lain agar tidak monoton.
	Warna abu-abu dapat memberikan kesan casual dan elegan. Warna ini juga menjadi salah satu pilihan warna yang akan disandingkan dengan warna lain. Warna ini adalah warna kesederhanaan.
	Memberikan kesan hangat dan bersahabat dapat meningkatkan nafsu makan dan menimbulkan rasa nyaman. Dapat menyebabkan berkurangnya fokus dalam bekerja.

menyelesaikan permasalahan yang ada di Kantor Jilbrave dari perspektif penerapan Interior.

A. Rumusan Masalah

Identifikasi permasalahan Redesain Kantor Jilbrave di Bogor adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konfigurasi interior dengan respon iklim mikro lembab dengan konteks menjaga kualitas produk Jilbrave?
2. Bagaimana membuat desain interior yang adaptif dengan pertumbuhan perusahaan?
3. Bagaimana memunculkan karakter perusahaan Jilbrave dalam desain interior?

B. Batasan Masalah

Perancangan akan dibatasi kepada seluruh area atau ruangan yang berkaitan dengan kegiatan atau flow kerja Kantor Jilbrave. Penyelesaian masalah iklim lebih diperuntukkan untuk ruang penyimpanan produk dan bahan produk. Sedangkan penyelesaian permasalahan pertumbuhan kantor dan karakter kantor diterapkan pada area kerja kantor. Struktur kantor tidak dirubah.

C. Tujuan

Identifikasi permasalahan Redesain Kantor Jilbrave di Bogor adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konfigurasi interior dengan respon iklim mikro lembab dengan konteks menjaga kualitas produk Jilbrave
2. Bagaimana membuat desain interior yang adaptif dengan pertumbuhan perusahaan
3. Bagaimana memunculkan karakter perusahaan Jilbrave dalam desain interior.

II. URAIAN PENELITIAN

A. Metode Desain

Dalam proses merancang ulang kantor jilbrave, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum mendapatkan desain akhir berupa konsep, gambar kerja, suasana ruang dalam bentuk 3D dan rencana anggaran biaya. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut. Langkah pertama adalah penentuan latar belakang, menjelaskan apa yang melatarbelakangi dalam mengambil objek desain. Kemudian menentukan tujuan desain dan mengidentifikasi masalah yang ada dan dilanjutkan dalam menentukan rumusan masalah untuk menjawab permasalahan yang sudah

diidentifikasi. Setelah menentukan rumusan masalah, kemudian memulai untuk mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian dan dianalisa. Selanjutnya menemukan konsep desain dan melakukan proses desain sehingga menghasilkan desain akhir untuk objek desain.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Perancangan kantor jilbrave ini dilakukan tahap pengumpulan data melalui beberapa pengumpulan data, yaitu pengumpulan data secara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data secara langsung dilakukan dengan cara observasi ke objek desain yang dituju, wawancara kepada subjek dan objek desain untuk memperoleh dan mengidentifikasi karakter, perilaku, serta hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penyusunan konsep perancangan kantor ini. Mengenai perencanaan yang memperhatikan perilaku ini adalah sejalan dengan pendapat Wardhana (2015) [1-2]. Sedangkan pengumpulan data secara tidak langsung yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan internet.

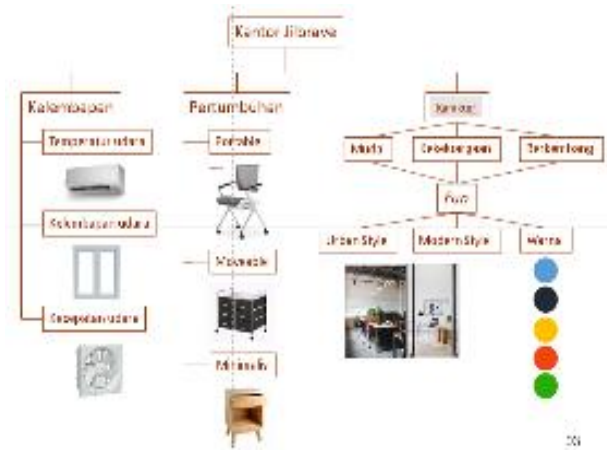
C. Metode Analisa Data

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta studi literatur akan dikumpulkan dan diolah kemudian dianalisis untuk dicari kesimpulan akhir atas pemecahan masalah yang ada dan sebagai acuan proses perencanaan. Analisa dilakukan berdasarkan sirkulasi, kebutuhan fasilitas, dan penerapan konsep.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kajian Objek Desain

Subyek desain praktikan pada perancangan kali ini adalah kantor. Secara etimologis, kantor berasal dari bahasa Belanda yaitu *Kantoor* yang memiliki arti ruangan tempat bekerja, tempat instansi dan lain-lain [3]. Sedangkan dalam bahasa Inggris, kantor berasal dari kata *Office* yang berarti tempat untuk memberikan pelayanan, ruang tempat bekerja ataupun posisi. Kantor merupakan tempat dimana orang-orang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama. Penataan ruang kantor merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja pengguna yang berada didalamnya.



Gambar 1. Konsep desain.



Gambar 2. Urban model style.

Tata ruang yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, akan bermanfaat dan memperlancar tata usaha sebuah perkantoran [4].

Jilbrave adalah nama kantor yang beroperasi di Bogor, Jawa Barat. Jilbrave adalah sub perusahaan dari PT. Karya Muda Inspira yang berkecimpung dalam penjualan daring kebutuhan fashion wanita khususnya muslimah. Jilbrave menjual produk yang di produksi sendiri melalui daring mulai dari instagram, website dan shopee. Media social yang digunakan oleh Jilbrave juga termasuk Whatsapp dan Facebook. Fashion yang tersedia saat ini adalah gamis, outer, blouse, jilbab, rok, tas, dan sepatu. Produk akan terus bervariasi kedepannya.

B. Kajian Tema Desain

1) Karakteristik Urban Modern

Desain urban modern adalah langgam atau *style* tata ruang interior yang dipengaruhi suasana cosmopolitan yang kental. Terdapat banyak elemen-elemen trendi dan bergaya anak muda berkolaborasi menjadi satu kesatuan Karakteristik yang dimunculkan oleh urban modern *style* adalah: furnitur yang modular, warna kolaborasi dari warna netral dan berani, ruangan yang efektif dan simpel yang nyaman.

2) Warna pada Interior dengan tema Fun

Praktikan ingin meredesain dengan warna-warna yang *fun* dan nyaman yang dapat meningkatkan kinerja dari hasil psikologi warna. Warna warna *fun* yang akan digunakan tertera pada Tabel 1.



Gambar 3. Tema fun.



Gambar 4. Area fun.

C. Studi Khusus

1) Kelembapan Relatif

Kelembapan udara dipengaruhi oleh banyak faktor lingkungan selain curah hujan. Untuk mengetahui kelembapan suatu udara ruangan dapat dilihat dari faktor-faktor tersebut. Berikut ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelembapan udara: Suhu, pergerakan angin, tekanan udara, radiasi matahari, vegetasi, ketersediaan air, ketinggian tempat, kerapatan udara.

Kantor Jilbrave sebagai sub perusahaan PT. Karya Muda Inspira yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat. Curah hujan Kota Bogor adalah 3.500 hingga 4.000 meter per tahun dan hingga kapan pun akan dikenal sebagai kota hujan. Kelembapan kota ini juga mencapai angka 60%-90%. Hal ini dikarenakan Kota Bogor terletak di kaki Gunung Gede dan Gunung Salak. Bogor juga berada pada ketinggian 190 sampai 330 meter dari permukaan laut, sehingga udara di Bogor mencapai 21,8 derajat celsius.

Kelembapan dalam struktur bangunan dapat mempengaruhi bahan bangunan yang mengarah ke proses mikrobiologis dan kimia, misalnya dengan mengemisi zat berbau dan iritan dan/atau alergen. Kelembapan relatif (*relative humidity*) di udara dalam ruangan dapat menyebabkan kondensasi pada permukaan ruangan yang dingin, juga mengakibatkan pertumbuhan mikroba dan proses kimia. Peningkatan *humidity* juga dapat meningkatkan risiko serangan tungau debu bangunan.

Jilbrave adalah toko fashion berupa pakaian dan aksesoris seperti tas dan sepatu kulit. Kelembapan menyebabkan proses mikrobiologis dan kimia. Jamur adalah salah satu efek



Gambar 5. Ruang meeting.

dari proses mikrobiologis. Ruangan yang lembab dan minim ventilasi merupakan tempat favorit tumbuhnya jamur.

2) Pertumbuhan Kantor

Walaupun masih sangat muda Jilbrave dapat berkembang sangat pesat hingga 3 atau 4 kali lipat pertahun hanya kurang dari 3 tahun. Dengan adanya pertumbuhan yang pesat dalam kurun waktu yang tidak lama. Bangunan kantor harus siap menampung adanya penambahan jumlah pegawai. Peran tata ruang interior sangat diperlukan untuk manajemen tata ruang yang baik. Yang dapat mengatasi adanya pertumbuhan kantor ini yang pertama adalah furnitur portabel. Furnitur portabel adalah furnitur yang dapat dipindah-pindahkan dengan mudah. Solusi yang bisa dilakukan lagi antara lain menggunakan furnitur *moveable*. Furniture *moveable* adalah furniture non permanen yang sangat mudah dipindahkan.

D. Konsep Desain

Desain urban modern adalah langgam atau *style* tata ruang interior yang dipengaruhi suasana cosmopolitan yang kental. Dari penjabaran mengenai urban modern *style*, praktikan ingin mengangkat bentukan furniture urban modern yang saat ini menjadi tren kalangan anak muda. Praktikan juga ingin mengangkat suasana yang *homey* dan ramah dari warna-warna natural seperti putih, krem atau coklat, abu-abu, dan hitam. Pemaparan bagan konsep desain tertera pada Gambar 1. Contoh gambar interior dengan gaya urban modern pada Gambar 2.

Tema *fun* akan diaplikasikan pada pewarnaan interior dan pattern elemen interior. Pewarnaan yang cerah dan berani akan dapat membangun suasana yang ceria dan menyenangkan. Selain warna, terdapat juga mural dinding yang menambah kesan menyenangkan dan kreatif. Mural dinding bisa berupa tulisan, gambar, maupun hanya bentuk dasar geometris. Tulisan dapat berupa mural maupun tulisan

timbul. Contoh pengaplikasian tersebut seperti pada Gambar 3.

Untuk mengendalikan kelembapan udara dalam ruangan praktikan memakai serangkaian teknologi seperti *air conditioner* dan *exhaust fan*. Juga menerapkan pembukaan seperti jendela.

Untuk menjawab permasalahan pertumbuhan kantor yang pesat praktikan menonsepkan furniture yang bersifat portable, moveable dan minimalis.

IV. HASIL DESAIN

A. Area Fun

Area fun ini berada di lantai dua. Area fun ini difungsikan untuk kegiatan bersama seperti briefing dan lainnya. Furniture yang digunakan pada area ini adalah furniture yang moveable seperti beanbag dan cushion warna kolaborasi orange dan biru. Terdapat fasilitas LCD dan elemen estetik kotak-kotak yang dapat difungsikan untuk rak atau bangku. Dindingnya terdapat mural dan tulisan timbul dengan warna yang cerah. Lantainya menggunakan material rumput sintesis dan parket kayu. Visualisasi area fun tertera pada Gambar 4.

B. Ruang Meeting

Ruang meeting ini terletak di lantai dua. Ruang meeting ini memiliki meja meeting berkapasitas 6 orang. Memiliki fasilitas rak lemari dan LCD papan tulis besar di depan. Dilengkapi dengan kamar mandi dalam dan balkon. Dindingnya bermaterialkan dinding bata dilapisi wallpaper brick 3D putih. Lantainya bermaterialkan parket kayu. Visualisasi ruang meeting tertera pada Gambar 5.

C. Ruang Kerja Founder

Ruang kerja *founder* terletak di lantai dua. Terdapat dua meja kerja dan satu set sofa tamu. Ruangan ini dilengkapi dengan kamar mandi dalam. Dinding ruangan ini dilapisi



Gambar 6. Ruang kerja founder.



Gambar 9. Ruang penyimpanan tas dan sepatu.



Gambar 7. Ruang kerja staff.



Gambar 10. Area kerja divisi operasional.



Gambar 8. Ruang penyimpanan produk kain.

dengan wallpaper 3D white brick dan wallpaper bermotif garis berwarna krem putih. lantai ruangan ini bermaterial parket kayu. Plafon dihiasi dengan downlight. Visualisasi ruang kerja founder pada Gambar 6.

D. Area Kerja Staff

Area terpilih dua merupakan area kerja staff yang terletak di lantai dua. Staff yang bekerja pada area ini antara lain divisi kreatif media, marketing, IT, *product development*, *finance*, SDM. Pengelompokan area kerja staff di pengaruhi oleh divisi, jenis kelamin, dan keterikatan satu divisi dengan divisi yang lainnya. Pada area ini juga terdapat tulisan timbul dan mural kreatif pada dindingnya. Lantainya beralaskan rumput sintesis dan karpet abu-abu polos. Visualisasi area kerja staff pada Gambar 7.

E. Ruang Penyimpanan Produk Kain

Ruangan ini berada di lantai satu. Terdapat 22 rak pakaian di ruangan ini. Dindingnya dilapisi wallpaper white brick 3D. Lantainya bermaterialkan concrete. Diberikan fasilitas untuk

mengatur kelembapan ruangan seperti exhaust. Visualisasi ruang penyimpanan produk pada Gambar 8.

F. Ruang Penyimpanan Tas dan Sepatu

Ruangan ini berada di lantai satu. Terdapat 8 rak untuk meletakkan produk tas dan space untuk meletakkan kardus sepatu. Dindingnya dilapisi wallpaper white brick 3D. Lantainya bermaterialkan concrete. Diberikan fasilitas untuk mengatur kelembapan ruangan seperti exhaust. Visualisasi ruang penyimpanan tas dan sepatu tertera pada Gambar 9.

G. Area Kerja Divisi Operasional

Area ini berada di lantai dua. Pada area ini juga terdapat tulisan timbul dan mural kreatif pada dindingnya. Lantainya beralaskan rumput sintesis dan karpet abu-abu polos. Plafon dihiasi dengan downlight. Visualisasi area kerja divisi operasional tertera pada Gambar 10.

V. KESIMPULAN

Dalam penyusunan Tugas Akhir Perencanaan “Redesain Kantor Jilbrave yang Merespon Iklim Mikro Kota Bogor Berkonsep Kantor Tumbuh dengan Interior yang *Fun*”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Respon iklim mikro bogor dapat di realisasikan dengan mengendalikan kelembapan udara dalam ruangan praktikan memakai serangkaian teknologi seperti *air conditioner* dan *exhaust fan*. Juga menerapkan pembukaan seperti jendela; (2) Untuk menjawab permasalahan pertumbuhan kantor yang pesat praktikan mengkonsepkan furniture yang bersifat portable, moveable dan minimalis; (3) Untuk memunculkan Karakter Jilbrave pada desain, perancangan menggunakan urban modern urban dengan tema yang fun.

Setelah melakukan berbagai proses perancangan dan pengambilan kesimpulan, terdapat beberapa saran untuk

membuat perancangan agar lebih baik yaitu ketika memakai konsep urban modern dikolaburasi dengan tema fun harus mempertimbangkan seberapa dalam konsep yang akan diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Wardhana, "Spatial analysis of users movement pattern and its socialization on public facilities and environment through the ESVA.," *Procedia-Social Behav. Sci.*, vol. 227, pp. 101--106, 2016.
- [2] M. Wardhana, "Spatial analysis in human behavior in the environment to predict its movement and comfort," *ISICO 2015*, 2015.
- [3] O. Sugiarti, "Penataan Ruang Kantor Yang Baik Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Sekretaris Pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pesawaran," *Administrasi Perkantoran*, Universitas Bandar Lampung, 2010.
- [4] T. A. Kristianto, C. A. Budianto, and O. P. S. Ardianto, "Perancangan interior kantor pusat pt pelindo 3 (persero) dengan penerapan konsep seni nusantara untuk peningkatan efisiensi dan produktifitas kerja.," *J. Desain Inter.*, vol. 1, no. 1, 2016.